BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model Kooperatif tipe CIRC mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Disini dibuktikan dengan adanya hasil peningkatan dari validasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian pada lembar validasi yang dilakukan peneliti melihat penilaian hasil pengembangan Perangkat dilakukan kepada dua validator, yakni guru kelas dan dosen PGSD.

Dari hasil analisis deskriptif data hasil validasi dan data hasil uji coba tes diperoleh bahwa perangkat pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe CIRC untuk materi cerita rakyat kelas V SDN Prambangan Gresik, memenuhi kualitas baik dari hasil analisis dari validasi ahli dan pengguna menunjukkan nilai akhir dari validasi RPP memperoleh presentase 77%, validasi media memperoleh presentase 81%, validasi LKS memperoleh presentase 83%, dan validasi THB memperoleh presentase 87% yang dikategorikan dalam valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis dalam keefektifan perangkat pembelajaran oleh para validator menunjukkan perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Melalui tes hasil belajar didapatkan 23 dari 25 siswa mendapatkan nilai ≥ KKM sedangkan 2 siswa≤KKM. Untuk persentase ketuntasan apabila 70% dari jumlah siswa mampu sama dengan atau lebih dari KKM. Siswa sebanyak 23 atau 92% ≥ KKM hal ini dikatakan hasil tes belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan respon angket siswa telah mencapai keberhasilan dengan nilai persentase 68,8% dan dalam kategori baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada uraian sebelumnya agar proses pembelajaran lebih efektif serta memberikan hasil yang lebih optimal dan berdasarkan simpulan diatas, peneliti menarik saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

   Pendidik dapat menggunakan perangkat pembelajaran dengan mudah karena memiliki komponen perangkat yang lengkap untuk mengajar dan siswa juga aktif dalam melaksanakan proses belajar-mengajar sebab media wayang gambar yang digunakan juga menarik.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah dapat membina kerjasama dengan guru dalam meningkatkan keterampilan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi.